

Polresta Banyuwangi Gelar Apel Operasi Terpusat Lilin Semeru 2024

Hariyono - BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID

Dec 20, 2024 - 15:23



Forkopimda Banyuwangi menghadiri apel gelar pasukan Operasi Lilin Semeru 2024 di Mapolresta Banyuwangi, Jum'at (20/12/2024).

BANYUWANGI - Jelang pelaksanaan Nataru, Polresta Banyuwangi menggelar apel kesiapan pengamanan Operasi Lilin Semeru 2024 di halaman Mako Polresta Banyuwangi, Jumat (20/12/2024). Dalam apel tersebut melibatkan personel Polresta Banyuwangi, Polsek jajaran, TNI, Dishub Banyuwangi, Satpol

PP Banyuwangi, Senkom dan dinas terkait lainnya. Apel gelar pasukan tersebut dipimpin langsung Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Rama Samtama Putra, S.I.K., M.Si., M.H. Turut hadir Bupati Banyuwangi, Dandim 0825/Banyuwangi, Danlanal Banyuwangi, PJU Polresta Banyuwangi dan Stakeholder Lainnya.



Dalam arahannya, Kombes Pol Rama Samtama Putra menyampaikan petunjuk-petunjuk dan gambaran terkait pelaksanaan pengamanan Operasi Lilin Semeru 2024. Apel gelar pasukan merupakan bentuk komitmen tugas untuk mengecek kesiapan personel maupun sarpras dalam rangka pengamanan perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, sehingga seluruhnya dapat berjalan dengan aman, tertib, dan lancar.



Kapolresta Banyuwangi juga mengatakan, akan mengerahkan ratusan personel yang ditempatkan di beberapa pos pengamanan, pos pelayanan dan titik keramaian seperti tempat ibadah, wisata, dan simpul jalan. Pengamanan ini juga didukung oleh personel TNI, Dishub, Satpol PP dan Instansi terkait lainnya. Maka diperlukan metode dan cara Standart Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan serta dibuatkan Surat Perintah Tugas untuk melaksanakan kegiatan.

"Puncak arus lalu lintas diperkirakan akan terjadi pada 21 dan 28 Desember 2024. Sedangkan puncak arus balik diprediksi akan terjadi pada 29 Desember 2024 dan 1 Januari 2025. Untuk itu, saya berharap rekan-rekan dapat mewaspadaai berbagai potensi kerawanan arus lalu lintas khususnya di wilayah penyeberangan dan di lokasi wisata," ujar Kombes Pol Rama Samtama Putra.



Sementara itu, Bupati Banyuwangi Hj. Ipuk Fiestiandani, S.Pd., M.Kp., menambahkan bahwa keberhasilan pengamanan Nataru merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, harus tingkatkan soliditas dan sinergisitas dalam pelaksanaan tugas. Karena hal tersebut merupakan kunci utama kesuksesan penyelenggaraan sebuah operasi.

Kabag Ops Polresta Banyuwangi Koptol Idham Khalid menekankan kepada personil agar aplikasi SOT di gunakan untuk mendukung jalannya kegiatan. Dirinya juga menegaskan, agar personel pengamanan memahami tugas dan fungsinya serta mengantisipasi potensi gangguan kamtibmas. "Seluruh anggota yang terlibat dalam pengamanan diharapkan untuk tetap semangat, menjaga kebersamaan dan profesional dalam menjalankan tugas," tegasnya. (***)